

## BAB V

### KESIMPULAN

Nagari Situmbuk merupakan nagari yang berada di Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Masyarakat Nagari Situmbuk mayoritas bekerja sebagai petani karena wilayah Nagari Situmbuk memiliki lahan pertanian yang luas. Nagari Situmbuk masih terbelakang belum berkembang dikarenakan taraf ekonomi masyarakatnya yang masih rendah. Budaya di Nagari Situmbuk ini masih cukup kental, budaya Minangkabau dan tradisi masyarakat yang masih kental membuat Nagari Situmbuk memiliki berbagai tradisi yang menjadi ciri khas dari Nagari Situmbuk.

Sanggar Puti Bungo Awan pertama kali didirikan oleh Wafdi Dahlan pada tahun 1991, awalnya Sanggar Puti Bungo Awan ini didirikan di bawah lingkup Karang Taruna Patra Jaya yang berada di Jorong Patir. Awal didirikan Sanggar Puti Bungo Awan untuk mengembangkan kesenian Minangkabau yang ada di Nagari Situmbuk dan ingin mengantisipasi kenakalan remaja yang berada di Nagari Situmbuk. Setelah beberapa tahun aktif Sanggar Puti Bungo Awan ini berhenti untuk sementara karena ada beberapa kendala yang dialami oleh Sanggar Puti Bungo Awan. Saat itu pemerintah mengambil kebijakan penghapusan departemen sosial sebagai induk dari Karang Taruna yang mewadahi Sanggar Puti Bungo Awan. Selain itu faktor berhentinya Sanggar Puti Bungo Awan disebabkan karena Wafdi yang sebagai ketua tidak bisa untuk mengurus sanggar ini dikarenakan urusan keluarga yang cukup lama dan tidak dapat untuk ditinggalkan

sehingga Sanggar Puti Bungo Awan berhenti berorganisasi untuk sementara waktu.

Setelah delapan tahun berhenti sementara Sanggar Puti Bungo Awan kembali didirikan tetapi tidak di bawah lingkup Karang Taruna Patra Jaya, namun Sanggar Puti Bungo Awan ini didirikan kembali atas nama Nagari Situmbuk. Alasan pendirian kembali Sanggar Puti Bungo Awan pada tahun 2006 salah satunya untuk melanjutkan tujuan, alasan dan keinginan Sanggar Puti Bungo Awan pada tahun 1991 yang belum sempat tercapai. Selain itu awalnya didirikan sanggar Puti Bungo Awan pada tahun 2006 ini juga untuk menyingkirkan budaya organ tunggal yang menyimpang menurut budaya masyarakat Nagari Situmbuk. Awal didirikan kembali Sanggar Puti Bungo Awan masih kesulitan dengan kesediaan alat musik dan baju untuk penampilan sanggar. Setelah beberapa lama menunggu mereka mendapatkan bantuan dana dari pemerintah sebesar 100 juta rupiah. Setelah menerima bantuan dana dari pemerintah, Sanggar Puti Bungo Awan melengkapi peralatan musik dan tari yang dibutuhkan. Setelah beberapa lama berdiri kembali Sanggar Puti Bungo Awan ini mendapat banyak undangan tampil dari berbagai acara mulai dari festival kebudayaan, event kebudayaan dan acara pernikahan.

Selama didirikan kembali Sanggar Puti Bungo Awan mereka sudah tampil ke berbagai daerah di Sumatera Barat dan Luar Sumatera Barat, Sanggar Puti Bungo Awan pernah mengisi acara ke luar negeri yaitu ke Malaysia. Sanggar Puti Bungo Awan juga mengisi acara untuk kegiatan yang berada di Nagari Situmbuk seperti acara Khatam Al-Quran dan event satu event satu nagari yang sedang di

laksanakan oleh pemerintah Kabupaten Tanah Datar. Sekarang ini Sanggar Puti Bungo Awan lebih banyak mendapatkan tampilan acara pernikahan.

Sanggar Puti Bungo Awan pada saat ini mengalami beberapa masalah baik dari masalah tempat, masalah manajemen arsip, masalah keanggotaan, permasalahan kegiatan, permasalahan manajemen keuangan. Berbagai masalah yang dialami oleh Sanggar Puti Bungo Awan disebabkan oleh anggota Sanggar Puti Bungo Awan yang kurang peduli terhadap manajemen Sanggar Puti Bungo Awan dan kurang peduli akan tempat Sanggar Puti Bungo Awan. Anggota Sanggar Puti Bungo Awan masih kurang memaksimalkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, baik permasalahan yang berhubungan dengan Sanggar Puti Bungo Awan maupun masalah pribadi yang mereka hadapi. tentang permasalahan tempat mereka sudah mencoba untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dengan melaporkan kepada Nagari Situmbuk, tetapi Nagari Situmbuk tidak menanggapi permasalahan dari Sanggar Puti Bungo Awan Nagari Situmbuk mengembalikan permasalahan tersebut kepada Sanggar Puti Bungo Awan. Pada tahun 2023 beberapa anggota Sanggar Puti Bungo Awan sudah menyadari atas beberapa kekurangan yang dihadapi oleh sanggar. mereka sudah memulai membuat laporan keuangan, menyusun arsip dan dokumen penting yang dimiliki oleh Sanggar Puti Bungo Awan.

Sanggar Puti Bungo Awan telah memberikan dampak positif terhadap masyarakat Nagari Situmbuk. Dampak nyata dengan berdirinya Sanggar Puti Bungo Awan seperti berkurangnya kenakalan remaja di Nagari Situmbuk, menghilangkan budaya orgen tunggal di Nagari Situmbuk, sehingga pemuda dan

masyarakat Nagari Situmbuk bisa mengasah bakat seni mereka dengan mengisi waktu dan menambah ilmu tentang kesenian Minangkabau. Dampak lain yang dirasakan oleh masyarakat Nagari Situmbuk dari segi ekonomi, dengan mereka tampil pada acara dan memenangi lomba mereka mendapatkan uang. Uang yang mereka dapatkan dari acara undangan pernikahan dan memenangkan lomba mereka bagi bersama, sehingga bisa membantu kebutuhan ekonomi mereka. dengan berdirinya Sanggar Puti Bungo Awan secara tidak langsung nama Nagari Situmbuk juga mendapatkan dampak. Dampak yang diberikan yaitu mempromosikan nama Nagari Situmbuk kepada daerah luar, oleh karena itu orang luar daerah mengenal nama Nagari Situmbuk secara luas, sehingga nama Nagari Situmbuk lebih dikenal di Sumatera Barat.

